

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, oleh karena itu penulis akan mendefinisikan secara operasional definisi-definisi yang terdapat dalam penelitian ini. Secara lebih lanjut Komarudin (1994:29) menjelaskan “Definisi operasional adalah pengertian yang lengkap tentang suatu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama variabel itu.” Adapun definisi-definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

##### **1. Pengaruh**

Pengertian pengaruh menurut Baddudu dan Zain ( 1994, 1031 ) yaitu sebagai berikut : ”Pengaruh adalah (1) Daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi ; (2) Sesuatu yang dapat mengubah atau membentuk sesuatu yang lain ; dan (3) tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain”.

Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah hubungan antara satu variabel (X) dalam hal ini pengawasan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y) dalam hal ini kinerja guru.

## **2. Pengawasan**

Menurut Siagian (1986:135) mengemukakan bahwa pengawasan berarti : “pengawasan sebagai pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya”

Yang dimaksud pengawasan dalam penelitian ini adalah suatu proses pengamatan seluruh kegiatan organisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menjamin agar kinerja guru berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

## **3. Pengawasan Kepala Sekolah**

Pengawasan kepala sekolah adalah proses pengamatan seluruh kegiatan guru di sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menjamin agar kinerja guru berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan pengawasan, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil pengawasan ini dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan,

selanjutnya diupayakan solusi pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur Pengawasan Kepala Sekolah dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Identifikasi Penyimpangan
2. Membandingkan Standar Dengan Kenyataan
3. Penilaian Prestasi
4. Analisis Penyebab
5. Tindakan Koreksi

#### **4. Kinerja**

Definisi kinerja menurut M. Idochi Anwar (1984 : 310) mengemukakan bahwa :

Kinerja adalah berapa besar dan berapa jauh tugas-tugas yang telah dijabarkan dan diwujudkan atau telah dapat dilaksanakan berhubungan dengan tanggung jawabnya. Seseorang memiliki kinerja yang baik, apabila ia dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Dan memiliki kinerja yang buruk apabila ia tidak dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Kinerja itu hanya dapat diketahui dengan baik berdasarkan proses penilaian. Jika semua tugas yang dilaksanakan dengan baik dan dapat menggambarkan keseluruhan tugas organisasi atau perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Anwar Prabu .M, (2001:67) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang

pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dengan mengacu kepada kutipan di atas, maka penulis mendefinisikan kinerja dalam penelitian ini, bahwa kinerja dapat dinilai dari apa yang dilakukan oleh seorang pegawai dalam kerjanya. Dengan kata lain, kinerja individu adalah bagaimana seorang pegawai melaksanakan pekerjaannya atau untuk kinerjanya. Kinerja pegawai yang meningkat akan turut mempengaruhi/meningkatkan prestasi organisasi tempat pegawai yang bersangkutan bekerja, sehingga tujuan organisasi yang telah ditentukan dapat dicapai.

Yang dimaksud kinerja dalam penelitian ini adalah kinerja guru sekolah dasar negeri se-kecamatan Dayeuhkolot kabupaten bandung.

## **5. Kinerja Guru**

Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

Kinerja Guru yang baik tentunya tergambar pada kompetensi dasar guru yang harus dimiliki, kompetensi dasar guru tersebut terdiri dari kompetensi paedagogik yang meliputi kemampuan merencanakan PBM,

melaksanakan PBM dan melakukan penilaian terhadap siswa., kompetensi profesional yang meliputi kemampuan menguasai materi pembelajaran dan melakukan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, kompetensi personal yang meliputi sikap serta keteladanan dan kompetensi sosial yang meliputi kemampuan interaksi dengan siswa dan masyarakat.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur Kinerja Guru dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kualifikasi Akademik
2. Pendidikan dan Pelatihan
3. Pengalaman Mengajar
4. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
5. Penilaian dari Atasan atau Pengawasan
6. Prestasi Akademik
7. Karya Pengembangan Profesi
8. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah
9. Pengalaman Organisasi Kependidikan dan Sosial
10. Penghargaan yang Relevan dengan Bidang Pendidikan

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Metode Deskriptif**

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan

penelitian. Metode penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Disamping untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif.

Keberhasilan suatu penelitian akan tergantung dari metode yang digunakan oleh peneliti. Oleh karena itu, metode penelitian harus sesuai dengan permasalahan yang ada. Mengenai metode penelitian ini" Surakhmad (1993:31) mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajibannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Berdasarkan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan. Penelitian kuantitatif dilihat dari jenis datanya adalah penelitian yang data penelitiannya bersifat numerik, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka.

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan permasalahan yang sedang terjadi pada masa sekarang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ali (1992:121) bahwa: "Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya

memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang”.

Selanjutnya Surakhmad (1998:140) mengemukakan ciri-ciri dari metode deskriptif ini, yaitu:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula diteliti, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Oleh karena itu, metode ini sering disebut metode analisis.

Dalam penelitian ini, jenis metode deskriptif yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang disesuaikan dengan variabel penelitian yang memusatkan diri pada masalah-masalah aktual dan fenomena-fenomena yang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

Dalam pelaksanaannya, metode deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisa dan menginterpretasi data, sehingga didapat suatu kesimpulan yang didasarkan pada data yang tersedia. Adapun yang menjadi dasar digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Penelitian ini mengungkapkan masalah-masalah aktual dan terjadi pada masa sekarang.
- b. Diharapkan dengan metode ini dapat memberikan gambaran secara nyata tentang Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah



Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan  
Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

## 2. Studi Kepustakaan

Untuk menunjang penelitian ini, dilakukan pula studi kepustakaan.

Studi kepustakaan merupakan suatu upaya untuk mendapatkan keterangan atau informasi melalui suatu penelaahan terhadap berbagai literatur yang relevan.

Metode ini dimaksudkan untuk menamhah keterangan-keterangan melalui penelaahan berbagai sumber tertulis dari buku-buku maupun dari berbagai karya ilmiah. Berkaitan dengan studi kepustakaan ini, Surakhmad (1998:61) mengemukakan bahwa:

Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dalam masalahnya, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli.

Dengan demikian metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang dengan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan ini, penulis akan memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan dalam bentuk teori-teori yang dapat dijadikan landasan berpikir dalam mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah yang diteliti, sehingga didapat suatu kesimpulan dari permasalahan yang diteliti tersebut.



## **C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil oleh penulis dalam penelitiannya ini yaitu seluruh Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang berada di wilayah Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung.

### **2. Populasi Penelitian**

Penelitian pendidikan seperti halnya penelitian bidang lainnya ditujukan untuk memperoleh kesimpulan tentang kelompok besar dalam lingkup wilayah yang luas, tetapi hanya dengan meneliti kelompok kecil dalam daerah yang lebih sempit. Kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita sebut populasi. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:57) yang mengemukakan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah semua guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Dayeuhkolot, dimana terdapat 50 sekolah negeri dengan jumlah guru 379 orang.

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dengan menggunakan cara tertentu yang

dianggap mewakili seluruh populasi itu. Sugiyono (2005:91) berpendapat bahwa sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen/tidak sejenis (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:100).

Mempertimbangkan keterbatasan kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga serta kepraktisan dalam pengumpulan data dan populasi, maka dilakukan penentuan sebagian dari populasi sehingga didapat sampel penelitian yang data-datanya benar-benar mewakili seluruh populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan perhitungan rumus Taro Yamane yang dikutip dari Akdon (2005:107) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi yang di tetapkan

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{379}{379 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{379}{4,79} = 79,12 \approx 79$$

Jadi, jumlah sampel penelitian ini yaitu sebanyak 79 responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Adapun dalam pengumpulan data tersebut untuk memperoleh data diperlukan teknik-teknik tertentu, sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hermawan Wasito (1995:69), bahwa:

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahasa analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian.

Telah dijelaskan hal tersebut bahwa dalam teknik pengumpulan data erat hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Oleh karena itu, pemilihan teknik perlu diperhatikan. Dalam penelitian, penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat (sesuai) dapat membantu pencapaian hasil (pemecahan masalah). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data yang dilakukan :

##### **1. Menentukan Alat Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, dibutuhkan alat pengumpul data yang sesuai dengan karakteristik sumber data yang bersangkutan. Secara umum teknik pengumpulan data dikelompokkan menjadi dua, yaitu teknik secara langsung dan teknik tidak langsung,

dimana peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner (angket), sedangkan untuk teknik secara langsung peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang ada di sekolah.

a. Angket

Angket adalah suatu alat penelitian secara tertulis yang tujuannya untuk memperoleh informasi/keterangan tentang fakta yang diketahui oleh subjek penelitian dalam masalah yang sedang diteliti, sebagaimana yang dikemukakan oleh S. Nasution (1996:128) bahwa, “angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden.....”.

Jenis angket yang disebarkan berupa angket berstruktur yang sering pula disebut angket tertutup, dimana setiap pernyataan disertai dengan alternatif jawaban hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1998:141), bahwa “kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Untuk itu responden hanya melakukan pilihan terhadap jawaban yang sesuai dengan pengalamannya dan cukup memberikan tanda pada alternatif jawaban yang disediakan.

Angket atau kuesioner ini yang dijadikan peneliti sebagai alat pengumpul data untuk mencari data mengenai Pengaruh

Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

Penggunaan angket tertutup dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan diantaranya:

- 1) Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti bersifat kuantitatif.
- 2) Responden akan lebih leluasa dalam memberikan jawaban.
- 3) Waktu yang diperlukan relatif singkat dalam penghimpunan data.
- 4) Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi biaya, tenaga, dan memudahkan untuk mengolahnya.

## **2. Menyusun Alat Pengumpul Data**

Setelah menentukan alat pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyusun alat pengumpulan data agar valid dan reliabel. Untuk itu prosedur yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X (Pengawasan Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Guru).

- b. Menentukan indikator dari masing-masing variabel tersebut dan mengidentifikasi sub indikatornya, yaitu dimana variabel X (Pengawasan Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Guru) dengan beberapa indikator seperti yang telah disebutkan dalam bagian sebelumnya.
- c. Menyusun kisi-kisi angket.
- d. Menyusun pernyataan dari masing-masing variabel disertai dengan alternatif jawabannya.
- e. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, dengan menggunakan skala Likert dengan delapan alternatif jawaban.

**Tabel 3.1**  
**Alternatif Jawaban dan Bobot Nilai**  
**Variabel Penelitian**

Alternatif Jawaban		Bobot Nilai
Variabel X (Pengawasan Kepala Sekolah)	Variabel Y (Kinerja Guru)	
Selalu (SL)	Selalu (SL)	5
Sering (SR)	Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)	1

### 3. Tahap Uji Coba Angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan kepada responden yang sama atau responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang mungkin ada dalam item angket berkaitan dengan maksud pernyataan, alternatif jawaban maupun jawaban.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba angket terhadap 10 orang guru.

Setelah angket diuji cobakan selanjutnya dilakukan analisis statistik untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Dengan diketahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, maka diharapkan hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti. Sugiyono (2003:137) mengemukakan bahwa: “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya



diukur.” Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan langsung pada responden atau sampel yang akan diteliti.

- 1) Dalam pengujian validitas instrumen ini, penulis menguji validitasnya per item dengan menggunakan rumus *Product Moment*, dengan rumusnya yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005:144)

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi

$\sum X$  = Jumlah Skor item

$\sum Y$  = Jumlah Skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

- 2) Hasil perhitungan uji validitas setiap item untuk setiap variabel penelitian terlampir dalam daftar lampiran. Sedangkan disini hanya disajikan rekapitulasi hasil uji validitas dari Variabel X (Pengawasan Kepala Sekolah) dan Variabel Y (Kinerja Guru) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X (Pengawasan Kepala Sekolah)**

NO	r hitung	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	0.6796179	2.62041718	1.86	Valid
2	0.6796179	2.62041718	1.86	Valid
3	0.64674406	2.39838915	1.86	Valid
4	0.69622175	2.7432976	1.86	Valid
5	0.72084364	2.94165407	1.86	Valid
6	0.610797	2.1818927	1.86	Valid
7	0.7224615	2.95544801	1.86	Valid
8	0.82365049	4.10799616	1.86	Valid
9	0.5645245	1.93443765	1.86	Valid
10	0.81991597	4.05089572	1.86	Valid
11	0.643451825	2.377515914	1.86	Valid
12	0.580005065	2.013842553	1.86	Valid
13	0.707969245	2.835339492	1.86	Valid
14	0.823650494	4.107996165	1.86	Valid
15	0.818066845	4.023212174	1.86	Valid
16	0.452367429	1.434674687	1.86	Valid
17	0.823650494	4.107996165	1.86	Valid
18	0.546015496	1.843412492	1.86	Valid
19	0.586156988	2.046294054	1.86	Valid
20	0.664414662	2.514501768	1.86	Valid
21	0.72096059	2.94264779	1.86	Valid
22	0.818066845	4.023212174	1.86	Valid
23	0.81806685	4.02321217	1.86	Valid
24	0.776668715	3.487408283	1.86	Valid
25	0.72096059	2.94264779	1.86	Valid

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)**

NO	r hitung	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	0.666602442	2.529383494	1.86	Valid
2	0.610734231	2.181535097	1.86	Valid
3	0.66920621	2.547248326	1.86	Valid
4	0.575805755	1.991990521	1.86	Valid
5	0.580726482	2.017620788	1.86	Valid
6	0.758603986	3.29314641	1.86	Valid
7	0.690590071	2.700716782	1.86	Valid
8	0.758603986	3.29314641	1.86	Valid
9	0.59492476	2.093481315	1.86	Valid
10	0.747163834	3.179614152	1.86	Valid
11	0.821472318	4.074495631	1.86	Valid
12	0.614705155	2.204289507	1.86	Valid
13	0.700732594	2.778110942	1.86	Valid
14	0.640442142	2.358631223	1.86	Valid
15	0.617245656	2.21898811	1.86	Valid
16	0.653700616	2.443259434	1.86	Valid
17	0.741311375	3.124055736	1.86	Valid
18	0.815204066	3.981093677	1.86	Valid
19	0.760795736	3.315691495	1.86	Valid
20	0.615065238	2.206366095	1.86	Valid
21	0.906290525	6.064934789	1.86	Valid
22	0.882100577	5.296461811	1.86	Valid
23	0.752047753	3.227256008	1.86	Valid
24	0.784144865	3.573921816	1.86	Valid
25	0.678644146	2.613452868	1.86	Valid

### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konstan).

Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen, penulis menggunakan metode Alpha yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan sebagaimana dikemukakan Akdon & Hadi (2005:161) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap item

$S_t$  = Varians Total

$K$  = Jumlah item

Dalam implementasinya penulis melakukan uji reliabilitas instrumen metode Alpha menggunakan bantuan program

microsoft office excel. Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas tidaknya instrumen didasarkan pada ujicoba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka reliabel
- 2) Jika dan  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ , maka tidak reliabel

Untuk memperjelas pengujian reliabilitas instrumen ini, langkah-langkah yang ditempuh diantaranya :

- 1) Menggunakan rumus korelasi mengetahui koefisien korelasi. Rumus *Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot 1 - \left( \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

- 2) Koefisien reliabilitas signifikan apabila  $r > r_{\text{tabel}}$  .

Tabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dk = (n-1) dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X(pengaruh kompetensi personel bagian TIK) diperoleh nilai sebagai berikut:

- a) Menghitung varians skor tiap item dengan rumus:

$$a_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

b) Menghitung variabel varians total dengan rumus:

$$a_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

c) Menghitung reliabilitas tes dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dengan  $dk = (n-1) = 25-1 = 24$  pada tingkat kekeliruan 5% maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,66$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program microsoft office excel reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a) Hasil uji reliabilitas variabel X (Pengawasan Kepala Sekolah)

$$r_{11} = \left( \frac{25}{25-1} \right) \left( 1 - \frac{7,53}{8896} \right)$$

$$r_{11} = 0,953$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel X menggunakan metode *Alpha* diperoleh  $r_{hitung} = 0,953$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,66$ . Karena  $r_{hitung} (0,953) > r_{tabel} (0,66)$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen X reliabel.

b) Hasil uji reliabilitas variabel Y (Kinerja Guru)

$$r_{11} = \left( \frac{25}{25-1} \right) \left( 1 - \frac{2624}{29196} \right)$$

$$r_{11} = 0,948$$

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y dengan menggunakan metode *Alpha* diperoleh  $r_{hitung} = 0,948$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,66$ . Karena  $r_{hitung} (0,948) > r_{tabel} (0,66)$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen Y reliabel.

#### 4. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah angket diuji cobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memiliki kriteria validitas dan reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket untuk mendapatkan data yang diinginkan. Angket yang disebar sesuai perhitungan sampel sebanyak



79 di sekolah yang menjadi objek penelitian yaitu SDN Se-Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

### **E. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data**

Mengolah data adalah salah satu langkah yang penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Seleksi angket**

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini penting dilakukan untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah.

#### **2. Perhitungan dengan menggunakan teknik Weighted Means Score (WMS)**

Perhitungan dengan teknik ini dimaksudkan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Menentukan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih

- c. Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih responden pada tiap pernyataan yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian kalikan dengan alternatif itu sendiri.
- d. Menghitung nilai rata-rata  $\bar{X}$  untuk setiap butir pertanyaan dalam bagian angket, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

N = Jumlah responden

- e. Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

Rentang nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01-5,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
3,01-4,00	Baik	Sering	Sering
2,01-3,00	Cukup	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1,01-2,00	Rendah	Jarang	Jarang
0,01-1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

### 3. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel penelitian, menurut Akdon dan Hadi (2005:87) menggunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

Keterangan:

$T_i$  = Skor simpangan baku

$\bar{X}$  = Rata-rata

$X_i$  = Data skor dari masing-masing responden

$S$  = Simpangan baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR).

$$R = ST - SR$$

b. Menentukan banyak kelas interval (BK)

$$BK = 1 + (3,3) \text{Log } n$$

c. Menentukan panjang kelas Interval (PK), yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK)

$$PK = \frac{R}{BK}$$

d. Rata-rata  $\bar{X}$  dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

e. Simpangan baku (S) dengan menggunakan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{n \sum FiXi^2 - (\sum FiXi)^2}{N(N-1)}}$$

#### 4. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya yaitu apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat ( $\chi^2$ ) sebagaimana rumus yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005: 182) sebagai berikut:

Keterangan:

$\chi^2$  = Nilai Chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$f_o$  = Frekuensi hasil pengamatan

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

**Langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:**

- a. Menyajikan skor baku pada setiap variabel yang akan diuji yang berasal dari setiap responden.
- b. Mencari harga-harga yang diperlukan yaitu harga rata-rata hitung ( $\bar{X}$ ) dan harga simpangan baku (S).
- c. Mencari rentang nilai skor baku ( R ), dengan rumus:  
R = Skor Tinggi – Skor Rendah
- d. Menghitung banyaknya interval BK skor baku dengan menggunakan rumus:  
BK = 1 + 3,3 Log n
- e. Mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n (n-1)}$$

- f. Membuat distribusi frekuensi skor baku berdasarkan hasil pengamatan yang diharapkan.
- g. Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan atas. Mencari z untuk batas kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Dimana :

$\bar{x}$  : Rata-tata distribusi

X : Batas bawah distribusi

S : Simpangan baku

- h. Mencari luas O - Z dari daftar frekuensi
- i. Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas O - Z kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z yang sejenis dan menambahkan luas O - Z untuk tanda Z yang tidak sejenis.
- j. Mencari  $E_i$  (frekuensi yang diharapkan) dengan cara mengalikan luas interval dengan tiap kelas interval ( $f_i$ ) pada tabel distribusi frekuensi.
- k. Mencari Chi-kuadrat dengan cara memasukan harga-harga ke dalam rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_{0_i} - f_{e_i})^2}{f_{e_i}}$$

- a. Menentukan keberartian Chi-kuadrat dengan membandingkan nilai persentil untuk distribusi Chi-kuadrat.

## 5. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru. Berikut adalah rumusan hipotesis dalam penelitian ini:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Ha : terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Dapat dibaca: hipotesis nol, yang menunjukkan tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan (not : tidak ada hubungan) antara pengawasan terhadap kinerja guru. Hipotesis alternatif menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan (terdapat hubungan/tidak sama dengan nol, mungkin lebih besar dari 0 atau lebih kecil dari nol) antara pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Langkah-langkah untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

### a. Mencari analisis korelasi

Penghitungan koefisien korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui arah dari koefisien dan kekuatan pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel (Y) dengan menggunakan rumus Korelasi Rank Spearman. Secara manual penggunaan rumus ini mengikuti langkah-langkah pengerjaan sebagai berikut:



- a. Membuat daftar N subyek dan menentukan ranking masing-masing variabel.
- b. Menentukan nilai  $d_i$  untuk setiap subyek dengan mengurangkan ranking X pada Y ( $d_i = X-Y$ ), mengkuadratkan nilai d untuk menentukan  $d^2$  masing-masing subyek. Menjumlahkan harga-harga  $d^2$  sehingga diperoleh  $\sum d^2$ .
- c. Jika jumlah rank kembar baik variabel X dan variabel Y maupun cukup besar, maka rumus yang digunakan ialah rumus koefisien korelasi rank spearman sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

- d. Menggunakan penafsiran klasifikasi berdasarkan pada kriteria koefisien korelasi dari Akdon dan Sahlan (2005:188):

**Tabel: 3.7**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

### b. Menguji signifikansi koefisien korelasi

Menguji signifikan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan melakukan uji independent untuk mencari harga t dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon dan Sahlan (2005: 188) sebagai berikut:

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : koefisien korelasi

r<sub>s</sub> : banyaknya populasi

Analisis hipotesis dari uji t student pada taraf signifikansi 95% diperoleh kriteria sebagai berikut:

- 1). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2). Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### c. Uji Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk mengujinya dipergunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon dan Sahlan (2005:188) sebagai berikut:

$$KD = r_s^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD : Koefisien determinasi yang dicari

$r_s^2$  : Koefisien Korelasi

